

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Pada manajemen asuhan kebidanan *Contiunity Of Care* (COC) yang telah dilaksanakan pada Ny. P G5P2A2 di praktik mandiri bidan dimulai pada kehamilan 36 minggu 5 hari sampai pada asuhan nifas 6 minggu, penulis tidak menemukan kesulihat dalam melakukan asuhan kebidanan *Contiunity Of Care* (COC) sehingga penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 penulis mampu melakukan asuhan kebidanan dengan menggunakan manajemen kebidanan secara tepat pada Ny. P mulai dari kehamilan usia 37 minggu sampai 40 minggu usia kehamilan, menolong persalinan, nifas 6 jam hingga 6 minggu, keluarga berencana (KB), bayi baru lahir, dan neonatus

5.1.2 Pendokumentasian manajemen kebidanan dibuat dengan metode “SOAP” pada asuhan kehamilan, asuhan persalinan, asuhan bayi baru lahir, asuhan masa nifas, dan keluarga berencana (KB)

5.1.3 penulis dapat menganalisis antara kasus dengan teori sehingga terdapat kesenjangan pada :

5.1.3.1 Asuhan kehamilan yaitu penulis hanya melakukan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) sebanyak 3 kali yang seharusnya dilakukan 4 kali kunjungan selama hamil menurut (Indrayani, 2011), penulis tidak melakukan pengukuran panggul luar dikarenakan sudah kehamilan yang ke lima.

5.1.3.2 Asuhan persalinan yaitu penulis tidak menggunakan kain bersih 1/3 yang diletakkan dibagian bawah

bokong, tetapi digantikan dengan menggunakan *underpad* karena dianggap lebih praktis, menurut Prawirohardjo (2014) saat kepala bayi membuka vulva dengan diameter 5-6 cm lindungi perinium dengan satu tangan dilapisi kain, tetapi penulis menggunakan pembalut karena dianggap lebih mudah dan lebihkuat pada langkah Asuhan Persalinan Normal (APN) yang ke-42 yaitu mendekontaminasi sarung tangan dengan mencelupkan kedalam larutan klorin 0,5% dan kemudian melepaskannya dalam keadaan terbalik serta merendamnya kedalam larutan klorin 0,5% selama 10 menit, penulis tidak mendekontaminasi sarung tangan kedalam larutan klorin 0,5% tetapi langsung dibuang kedalam tempat sampah medis karena dianggap sebagai barang habis pakai.

5.1.3.3 Asuhan bayi baru lahir yaitu, menurut kemenkes RI (2016) perawatan tali pusat yang seharusnya dilakukan adalah dengan membiarkan tali pusat dalam keadaan terbuka dan kering serta jangan diberikan apapun, tetapi penulis tidak membiarkan tali pusat terbuka, melainkan menutupnya dengan kassa steril secara longgar.

5.1.3.4 Asuhan masa nifas yaitu, penulis memberikan konseling tentang keluarga berencana (KB) pada kunjungan nifas 2 minggu dikarenakan darah lochea yang keluar sudah tidak ada sehingga penulis memberikan konseling keluarga berencana (KB) lebih awal kepada ibu sehingga ibu bisa ber KB tanpa harus menunggu datangnya haid, pada saat kunjungan penulit tidak memberikan konseling tentang senam nifas

dikarenakan ibu sudah banyak bergerak dan melakukan kegiatan yang membuat peregangan pada otot, sedangkan menurut Nurjannah (2013) senam nifas bertujuan untuk melatih otot-otot yang mengalami peregangan saat kehamilan dan persalinan dapat kembali pada kondisi normal.

5.1.4 Pada asuhan kebidanan *Continuity Of Care (COC)* Ny. P dapat disimpulkan bahwa dari asuhan kehamilan, asuhan persalinan, asuhan bayi baru lahir, asuhan masa nifas dan keluarga berencana (KB) yang telah dilakukan oleh penulis dinyatakan fisiologis.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Bagi Klien**

Diharapkan klien bisa memahami tentang pengetahuan komprehensif serta mendapatkan pelayanan secara komprehensif sesuai standar dan berkualitas agar dapat menjalani kehamilannya dengan aman dan persalinan dengan selamat sehingga menghasilkan generasi yang sehat.

### **5.1.2 Bagi Penulis**

Diharapkan penulis dapat menjadikan sebagai sarana belajar pada asuhan kebidanan komprehensif untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan dalam rangka menambah wawasan khusus asuhan kebidanan, serta dapat mempelajari kesenjangan yang terjadi di masyarakat.

### **5.1.3 Bagi Institusi Pendidikan**

Diharapkan dapat menjadi bahan kajian serta referensi bagi mahasiswa dalam memahami pelaksanaan asuhan kebidanan secara komprehensif. Dan agar menambah referensi buku

terbaru yang ada di perpustakaan untuk sarana pembelajaran bagi mahasiswa

#### 5.1.4 Bagi Lahan Praktik

Diharapkan studi kasus ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk dapat meningkatkan mutu pelayanan sesuai dengan teori terutama dalam memberikan asuhan pelayanan kebidanan secara komprehensif dan untuk tenaga kesehatan dapat memberikan ilmu yang dimiliki serta mau membimbing kepada mahasiswa tentang cara memberikan asuhan yang berkualitas.